

***MEDIA INFLUENCE ON DISCIPLINE CARD ILLUSTRATED  
CHILDREN AGES 4-5 YEARS  
IN GROUP PLAY FLORETS MEKAR  
SENAPELAN DISTRICT PEKANBARU***

**Ratna Deswita, Tri Umari, Enda Puspitasari**

ratnadeswita.fkipur72@gmail.com (081365687400), triumari@gmail.com endapuspita@yahoo.com

*Faculty of Teacher Training and Education  
Prodi Early Childhood Education  
University of Riau*

***Abstract:*** *This study aims to determine how much influence the display card method to discipline children aged 4-5 years in KB Bud Blooming Pekanbaru. The study consists of two variables: the Influence of Media Picture Cards Against Children Aged 4-5 Years discipline in Playgroup Kuntum Mekar Senapelan District Pekanbaru. The study involved 16 subjects, namely 4-5 years old. Methods of data collection in this study using experimental. Data analysis techniques used in this study is a partial correlation techniques using facilities assistance program SPSS 17.0 for windos. The results showed there was a significant positive relationship between the method illustrated cards to discipline children aged 4-5 years in KB Bud Blooming Pekanbaru City. Based on the results of test results average difference of discipline children before being treated Picture Cards and having been told by the media treatment Picture Cards. Based on the results of the test results of the child's independence difference after using Media Picture Cards are 48.42% influence on child discipline.*

***Keywords:*** *Picture Cards, Discipline*

**PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP  
KEDISIPLINAN ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI KELOMPOK BERMAIN KUNTUM MEKAR  
KECAMATAN SENAPELAN PEKANBARU**

**Ratna Deswita, Tri Umari, Enda Puspitasari**

ratnadeswita.fkipur72@gmail.com (081365687400), triumari@gmail.com [endapuspita@yahoo.com](mailto:endapuspita@yahoo.com)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Prodi Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Riau

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh Metode Kartu bergambar terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di KB Kuntum Mekar Kota Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari dua variabel: adanya Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Kuntum Mekar Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Penelitian ini melibatkan 16 subjek yaitu berusia 4-5 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi parsial dengan menggunakan bantuan fasilitas program *SPSS 17.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara Metode Kartu bergambar terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di KB Kuntum Mekar Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil hasil uji perbedaan rata-rata kedisiplinan anak sebelum diberi perlakuan Kartu Bergambar dan setelah diberi perlakuan bercerita dengan media Kartu Bergambar. Berdasarkan hasil hasil uji perbedaan kemandirian anak setelah menggunakan Media Kartu Bergambar terdapat 48,32% pengaruh terhadap kedisiplinan anak.

**Kata Kunci :** Kartu Bergambar, Kedisiplinan

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam pembangunan manusia seutuhnya, dimulai dari lahir sampai usia yang tidak terbatas. Masa kanak-kanak adalah masa yang indah dan menyenangkan, dimana pada masa ini anak-anak sedang mengalami perkembangan dalam diri mereka baik fisik maupun mentalnya. Para pakar berpendapat bahwa pada masa 0 sampai 6 Tahun merupakan masa peka yang disebut dengan *golden age*, sekaligus masa kritis dari kehidupan manusia. Artinya pada usia tersebut selain gizi yang cukup dan layanan kesehatan yang baik, rangsangan intelektual-spiritual juga perlu diberikan.

Salah satu yang sangat penting harus tertanam dalam diri anak usia dini adalah disiplin, menurut Hasibuan (2013) disiplin merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia, tanpa disiplin yang baik sulit terwujudkan tujuan yang maksimal, suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan menggunakan disiplin anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah. Disiplin mendorong, membimbing, dan membantu anak agar memperoleh perasaan puas, setia, patuh serta mengajarkan anak berpikir secara teratur.

Senada dengan pendapat di atas mengenai pentingnya disiplin dalam kehidupan, menurut *Steven Dowshen* (2008), dalam penelitiannya. Keluarga memegang peranan penting kehidupan anak, kehidupan keluarga merupakan kehidupan yang pertama yang dimiliki oleh anak. Perilaku disiplin adalah sangat diperlukan bagi anak, agar memiliki budi pekerti yang baik, karna disiplin sangatlah penting artinya bagi perkembangan anak, mendidik anak dengan disiplin supaya orang tua bisa mendidik anak kearah yang lebih baik lagi.

Untuk mencapai tahap disiplin, seorang anak perlu memulai bersikap bertanggung jawab. Mengajarkan disiplin kepada anak yaitu pengajaran tentang karakter anak, melatih mengendalikan diri, dan mengajarkan tentang perlakuan moral (Papalia, 2003). Disiplin dapat memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan apa yang tak boleh dilakukan. Sehingga disiplin sangat diperlukan anak, guna mengerti konsep pengendalian diri.

Menurut Lickona (2012), disiplin harus mengubah sikap, berpikir dan merasa. Disiplin juga harus mengarahkan untuk berperilaku berbeda, membantu mengembangkan kebaikan, sering kali berupa rasa hormat. Pengembangan itu harus dilakukan melalui perencanaan yang baik, pendekatan yang sesuai, dan metode belajar, serta pembelajaran yang efektif. Sesuai dengan sifat suatu nilai, Pendidikan karakter adalah usaha bersama sekolah dan orang tua untuk membentuk sifat disiplin anak.

Kondisi Objektif yang ditemukan dilapangan yang dilakukan di Kelompok Bermain Kuntum Mekar khususnya untuk mengembangkan disiplin anak. pada dasarnya pendidikan karakter anak Kelompok Bermain Kuntum Mekar sangat kurang. Dikarenakan letak Sekolah yang berdekatan dengan kondisi pasar, dimana pada daerah tersebut anak banyak mendengar perkataan dan perbuatan tidak baik yang dengan secara gampang dapat dicontoh dari orang dewasa yang ada di sekitar anak. Anak lebih sering mencontoh perbuatan yang tidak baik. Terutama dalam kegiatan disiplin, dimana dalam kegiatan tersebut masih 1). sering membuang sampah sembarangan. 2). kurangnya budaya antri, anak-anak sering melihat orang dewasa disekitarnya saling mendorong saat antrian mengambil air bersih dan pengambilan beras raskin 3). dan dalam hal ini saat kegiatan baris berbaris anak lebih sering mendahului barisan teman,

bahkan jika ditegur temannya anak lebih senang mengucapkan perkataan kotor yang sering didengarnya. Adapun rumusan masalahnya pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kuntum Mekar Kecamatan Senapelan Pekanbaru sebelum diberi perilaku disiplin? 2) Bagaimanakah kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kuntum Mekar Senapelan Pekanbaru sesudah diberikan perilaku disiplin? 3) Apakah ada pengaruh disiplin pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kuntum Mekar Kecamatan Senapelan Pekanbaru?

Kedisiplinan adalah sikap ketaatan (keputusan) pada peraturan tata tertib yang harus dimiliki oleh seseorang dalam membantu pengendalian diri anak, sehingga anak memperoleh rasa aman atas apa yang dilakukannya.

Media Kartu Bergambar adalah merupakan alat yang menggunakan indra penglihatan paling dominan dan suatu bentuk fungsi simiotik yang dapat dianggap sebagai separo jalan antara pengertian simbolik dan citra mental.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen *one group pre- test post desing* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Menurut Sugiyono (2010) model ini digambarkan sebagai berikut :

**Tabel .2**  
***One- group pre –test post –test desing***

Y1	X	Y2
----	---	----

Keterangan :

Y1 : pre –test sebelum diberikan perlakuan

X : perlakuan media kartu bergambar

Y2 : post- test sesudah diberikan perlakuan

Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Ridwan, 2009). Penelitian ini menggunakan bentuk *pre- experimental design (nondesign)* yaitu *one- group pretest-posttest design*. Peneliti memilih *one group pretest-posttest design* karena pada desain penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Dikatakan akurat karena pada desain penelitian ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. Peneliti akan meneliti seberapa besar Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

## Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji-t, untuk melihat pengaruh penggunaan media oven pintar terhadap kemampuan berhitung anak sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum melakukan uji-t, yang dikemukakan oleh Sugiono (2010) maka terlebih dahulu dicari rata-rata dengan sebagai berikut:

### Uji-t (hitung)

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (xd)^2}{N(N-1)}}$$

### Keterangan :

- Md : Mean dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*  
 xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasa (d-Md)  
 N : Banyaknya subjek  
 df : Atau db adalah N-1

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik *t-test* dengan bantuan *SPSS windows for ver.16*. Teknik ststistik *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah tindakan. Penelitian terdiri dari dua test yaitu *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen yaitu anak di Kelompok Bermain Kuntum Mekar Kecamatan Senapelan Pekanbaru yang terdiri dari 16 orang anak. Untuk keperluan ini, dilakukan manipulasi terhadap kedisiplinan anak dengan memberikan perlakuan menggunakan media kartu bergambar untuk kedisiplinan anak. Terdapat perbedaan hasil *pre test* dan *post test*, karena diperoleh setelah perlakuan, mencerminkan perubahan yang signifikan kedisiplinan anak dengan menggunakan media kartu bergambar. Bila hasil *post test* lebih tinggi maka ini berarti bahwa media kartu bergambar berpengaruh positif terhadap kedisiplinan anak. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas t statistik (sig.t) yang diperoleh berdasarkan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Bila nilai  $p < 0,05$  berarti ada pengaruh positif dan signifikan.

Gambaran tentang data penelitian ini secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengetahui bagaimana kedisiplinan anak sebelum pemberian perlakuan. Peneliti melakukan pengamatan kepada anak melalui kegiatan belajar yang ada di sekolah dan menyediakan lembar kerja anak yang menyangkut kedisiplinan ternyata didapati banyak anak yang tidak semangat dalam pembelajaran, banyak anak yang tidak menyelesaikan tugas dalam belajarnya. Pelaksanaan *pre test* diberikan 5 item indikator tentang kedisiplinan. Berdasarkan hasil *pretest* (sebelum perlakuan) setiap indikator yang diamati dapat dilihat bahwa kedisiplinan anak masih dikatakan berkategori rendah. Hal ini dapat

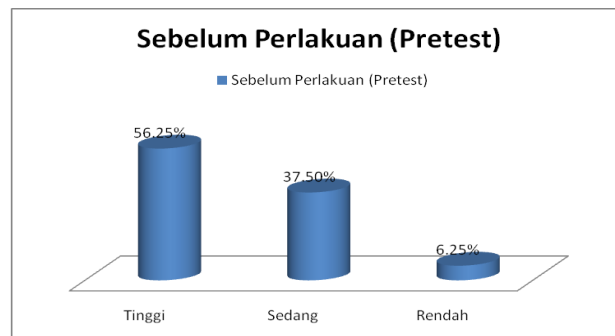
menunjukkan bahwa kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kuntum Mekar Kecamatan Senapelan Pekanbaru dapat dikatakan masih rendah. Oleh karena itu, dilaksanakan tindakan eksperimen (pemberian perlakuan) yang berupa media kartu bergambar. Berikut tabel frekuensi sebelum perlakuan (*pre test*).

**Tabel 4.3 Gambaran Umum Kedisiplinan Anak Sebelum Menggunakan Media Kartu Bergambar (*pre test*)**

No.	Kategori	Rentang skor	Frekuensi	%
1.	Tinggi	$X > 15$	3	18.75 %
2.	Sedang	$10 < X < 15$	5	31.25 %
3.	Rendah	$X < 10$	8	50 %
	Jumlah		16	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan anak sebelum menggunakan media kartu bergambar yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 18.75 %, anak yang berada pada kategori sedang sebanyak 5 orang atau 31.25 % dan anak yang berada pada kategori rendah sebanyak 8 orang atau 50 %. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan anak di Kelompok Bermain Kuntum Mekar sebelum menggunakan media Kartu Bergambar berada pada kategori rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini :



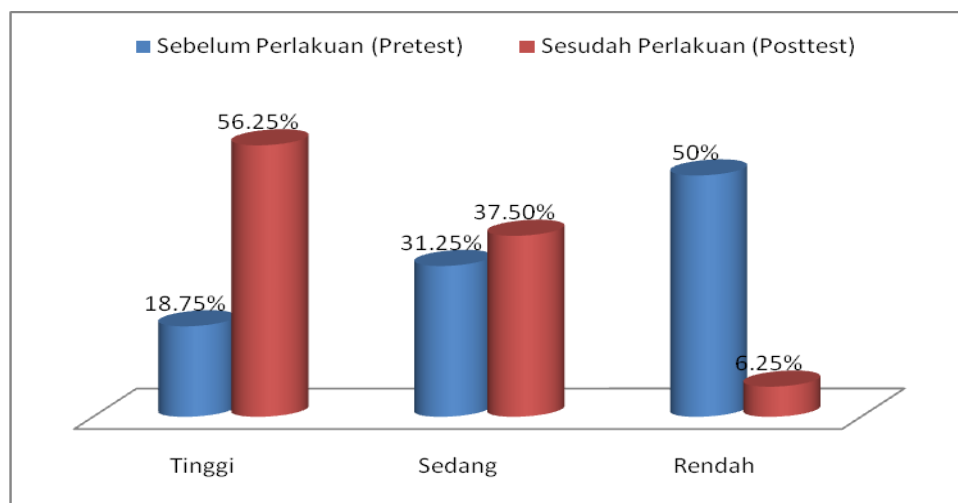
**Gambaran Umum Kedisiplinan Anak Setelah Menggunakan Media Kartu Bergambar (*post test*)**

Penelitian ini dilanjutkan dengan memberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu bergambar. Pelaksanaan perlakuan sebanyak 3 kali kepada 16 orang anak sama seperti kegiatan pembelajaran sehari-hari. Setelah pelaksanaan pemberian perlakuan sebanyak 3 kali tersebut peneliti melakukan *post test* dan menggunakan lembar penilaian yang sama ketika *pre test*.

Dari hasil *post test* (sesudah perlakuan) pada setiap indikator yang diamati menunjukkan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kuntum Mekar Kecamatan Senapelan Pekanbaru sebagian besar mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel frekuensi berikut ini :

No.	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
1.	Tinggi	3	18.75 %	9	56.25 %
2.	Sedang	5	31.25 %	6	37.5 %
3.	Rendah	8	50 %	1	6.25 %
	Jumlah	16	100 %	16	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian



Berdasarkan gambaran perbandingan sebelum dan sesudah di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang menggunakan media kartu bergambar mengalami peningkatan yang semula dikategorikan tinggi sebanyak 3 orang atau 18.75 %, yang berada pada kategori sedang sebanyak 5 orang atau 31.25 % dan pada kategori rendah sebanyak 8 orang atau 50 %. Kemudian terjadi peningkatan pada kategori tinggi sebanyak 9 orang 56.25 %, yang berada pada kategori sedang sebanyak 6 orang atau 37.5 % dan pada kategori rendah sebanyak 1 orang atau 6.25 %.

## Analisis Data

### Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikans uji yaitu  $p > 0,05$  yang dibandingkan dengan taraf signifikan yang dibandingkan dengan jumlah  $n$  16 responden. Uji normalitas pengaruh media kartu bergambar terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun, ini dilakukan pada dasar uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini :

**Tabel Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest	Posttest
N		16	16
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	10.69	14.6250
	Std. Deviation	3.114	2.72947
Most Extreme Differences	Absolute	.206	.130
	Positive	.206	.120
	Negative	-.118	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.824	.521
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505	.949

a. Test distribution is Normal.

Data dikatakan normal jika tingkat *sig* pada Kolmogorov-Smirnov lebih dari maka data didistribusikan normal, jika kurang dari maka data didistribusikan tidak normal. Nilai yang digunakan adalah 0,05. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom sebelum dan sesudah (*Sig*) yaitu 0.505 dan 0.949 ( $p_{pre\ test} = 0.505$  dan  $p_{post\ test} = 0.949$ ) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha =$  taraf signifikansi). Dapat disimpulkan bahwa hasil distribusi kedua tes adalah data normal. Maka data memenuhi syarat (data berdistribusi normal) layak digunakan sebagai data penelitian dan dapat dilakukan *uji-t*.

### Uji Kesamaan Dua Varians (Uji Homogenitas)

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square test dengan bantuan program *SPSS 16*. Jika nilai pada  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.



**Tabel**  
**Tabel Hasil Uji Homogenitas**  
**Test Statistics**

	Pretest	Posttest
Chi-Square	3.000 <sup>a</sup>	5.250 <sup>b</sup>
Df	7	9
Asymp. Sig.	.885	.812

a. 8 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.0.

b. 10 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.6.

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas diperoleh nilai Asymp Sig sebelum perlakuan (*pre test*) adalah 0.885 dan sesudah perlakuan (*post test*) 0.812 ( $p_{pre\ test} = 0.885$  dan  $p_{post\ test} = 0.812$ ) berarti  $p > 0,05$ . Kedua Asymp sig sebelum dan sesudah homogen atau mempunyai varians yang sama, karna kedua nilai Asymp Sig  $p > 0,05$  maka data adalah homogen.

### Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS *windows ver. 16.0*. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas**

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sebelum (Pretest) *	Between Groups	(Combined)	125.687	9	13.965	4.243	.046
		Linearity	98.893	1	98.893	30.043	.002
		Deviation from Linearity	26.795	8	3.349	1.018	.506
Sesudah (Posttest)	Within Groups		19.750	6	3.292		
	Total		145.438	15			

Sumber: Data Olahan Penelitian

Pada pengujian linearitas berlaku ketentuan jika sig dari *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel adalah linear. Sebaliknya, jika sig pada *deviation from linearity* lebih kecil dari pada  $0,05$  ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka hubungan antar variabel tidak linear. Data tabel di atas menunjukkan bahwa sig dari *deviation from linearity* adalah  $0,506$ , nilai tersebut lebih besar dari pada  $0,05$  ( $0,506 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel adalah linear.

## Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adanya Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap kedisiplinan Anak Usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kuntum Mekar Kecamatan Senapelan Pekanbaru, maka penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho : tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap kedisiplinan anak sebelum menggunakan media kartu bergambar.

Ha : terdapatnya perbedaan yang signifikan terhadap kedisiplinan anak setelah menggunakan media kartu bergambar (Sugiyono 2010).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh media kartu bergambar terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika  $\text{sig} < 0,05$ . Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho diterima, Ha ditolak dan sebaliknya jika  $\text{sig} < 0,05$  Ho ditolak, Ha diterima.

**Tabel**  
**Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest								
	Posttes	-3.938	1.769	.442	-4.880	-2.995	8.904	15	.000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh uji statistik dengan  $t_{hitung} = -8.904$  uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga  $t_{hitung}$  (8.904). Karena  $p < 0,05$  maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan yang sangat signifikan sesudah menggunakan media kartu bergambar. Jadi artinya Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu bergambar terhadap kedisiplinan anak.

## Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap kedisiplinan Anak Usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kuntum Mekar Kecamatan Senapelan Pekanbaru

Untuk mengetahui peningkatan antara kemandirin sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan teknik token ekonomi digunakan rumus N-Gain. Rumus N-Gain. adalah selisih antara nilai prites dan posttest. Gain skor menunjukkan tingkat efektivitas perlakuan (Hake,1999), untuk menunjukkan kategori peningkatan kemandirian anak setelah merapkan Teknik Token Ekonomi maka dilakukan uji Gain ternormalisas (N-Gain) Rumus Gain Menurut David E.Meltzer

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Pretest}} \times 100\%$$

Keterangan

N-Gain = Selisih antara nilai pritest dan posttest  
*Posttest* = Nilai setelah dilakukan eksperimen  
*Pretest* = Nilainsebelum dilakukan eksperimen  
 100% = Angka tetap

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Pretest}} \times 100\%$$

$$N\text{-Gain} = \frac{234-171}{320-171} \times 100\%$$

$$N\text{-Gain} = \frac{72}{149} \times 100\%$$

$$N\text{-Gain} = 48,32\%$$

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai bahwasannya Kartu Bergambar berpengaruh terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Kuntum Mekar Pekanbaru Kota sebesar 48, 32%.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu bergambar berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan Anak Usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kuantum Mekar, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Hal tersebut ditunjukkan dengan analisis *paired sample t-test*, yang mana diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $8,904 > 2,131$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin besar nilai  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$ /nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka semakin besar pengaruh kartu bergambar terhadap kedisiplinan anak. Sebaliknya jika semakin rendah nilai  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$ /nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka pengaruh kartu bergambar tidak dapat mempengaruhi kedisiplinan anak. Berdasarkan hasil analisis

penelitian diatas dapat diperoleh berupa analisis korelasi, yang mana hasil korelasi antara kedua variabel menghasilkan nilai 0,82 dengan nilai probabilitas 0,000. Hal ini menyatakan bahwa korelasi antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan berhubungan secara nyata, karena nilai probabilitas  $< 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan media kartu bergambar terhadap kedisiplinan Anak Usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kuntum Mekar Kecamatan Senapelan Pekanbaru, sejalan dengan pendapat *Heinich, dkk* (2008) yang menyatakan bahwa media merupakan saluran komunikasi. Media pembelajaran pada dasarnya merupakan wahana dari pesan oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (anak). Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dalam bentuk tema atau topik pembelajaran dengan tujuan agar terjadi proses belajar pada diri anak.

Selain itu Menurut Lickona (2012), disiplin harus mengubah sikap, berpikir dan merasa. Disiplin juga harus mengarahkan untuk berperilaku berbeda, membantu mengembangkan kebaikan, sering kali berupa rasa hormat. Pengembangan itu harus dilakukan melalui perencanaan yang baik, pendekatan yang sesuai dan metode belajar, serta pembelajaran yang efektif. Sesuai dengan sifat suatu nilai, Pendidikan karakter adalah usaha bersama sekolah dan orang tua untuk membentuk sifat disiplin anak. Luguët (dalam piaget, 2010) mengklasifikasikan gambar sebagai permainan. Layaknya citra mental, gambar lebih mendekati ekomodasi imitatif, tetapi pada waktu lain adalah produk akumulasi tersebut. Antara citra grafis dan citra internal. (*'model internal "luguët*) karena keduanya fenomena itu langsung berasal dari imitasi.

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai bahwasannya Kartu Bergambar berpengaruh terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Kuntum Mekar Pekanbaru Kota sebesar 48, 32%.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Kecamatan Senapelan Pekanbaru sebelum menggunakan media kartu bergambar berada pada kategori rendah dan sangat membutuhkan bimbingan guru.
2. Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Kecamatan Senapelan Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) penggunaan media kartu bergambar dinilai berada pada kategori tinggi dan berarti kedisiplinan anak berkembang dengan baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan media kartu bergambar terhadap kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Kecamatan Senapelan Pekanbaru Hal ini dapat diketahui bahwa ada peningkatan kedisiplinan anak sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 48, 32 % dan dinilai berada pada kategori kuat

## REKOMENDASI

Adapun rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAUD diharapkan agar lebih kreatif dalam upaya meningkatkan kedisiplinan anak melalui kegiatan yang menyenangkan dan berpusat pada anak, dan guru sebisa mungkin memberikan kesempatan kepada anak untuk mau aktif dan mencoba secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam membina guru-guru untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan susana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa serta menciptakan media-media yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar.
3. Bagi Orang Tua agar dapat membantu dan memotivasi anak dalam setiap kegiatan belajar mengajar sehingga semua aspek perkembangan anak akan lebih mudah ditingkatkan dengan baik dan sesuai dengan tahapan usianya.
4. Bagi anak diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dengan adanya penerapan kegiatan yang menarik dari guru
5. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti pengaruh media kartu bergambar untuk variabel lain (seperti konsentrasi anak dan kreatifitas anak)

## DAFTAR PUSTAKA

Ari Kunto, Suharsini 2010.*Prosedur Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta.

Arysad, Azhar. 2005 *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.

Hartono.2005 *.Statistik untuk Penelitian*.Pekanbaru : Pustaka Pelajaran

Selamet, Susanto, 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dini*, Yogyakarta: Hikayat.

Kemendiknas 2012.*Pedoman Pendidkan Karakter pada Anak Usia Dini* Jakarta: Kemendiknas.

Mini, Rose, 2011.*Disiplin pada anak* Jakarta: Kemendiknas

Nazir. 2009. *Metode Penelitian*: Jakarta Ghalia Indonesia.

Riyanto. 2006. *Media Pengajaran* . Jakarta. Debdikbud

Sukapsi, Esti 2008. *Cara Pintar dan Bijak Mendidik Anak* Yogyakarta: Moncer Puplicher.

Sadiman.2006, *Media Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo persada

Sugiono. 2006.*Metode penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta

.....2010, *Metode Penelitian Administrasi* Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar Berbagai Aspeknya* .  
Jakarta: Kencana.

Wilson Bangun. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*: Penerbit Erlangga  
Bandung.